

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa :

A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fisika yang belum dikuasai siswa SMA Negeri di Kabupaten Gorontalo berjumlah 18 kompetensi dasar dari 36 KD yang diujikan, diantaranya adalah:

- 1) Mengukur besaran fisika (massa, panjang dan waktu)
- 2) Melakukan penjumlahan vektor
- 3) Menganalisis besaran fisika pada gerak dengan kecepatan dan percepatan konstan,
- 4) Menerapkan Azas Black dalam pemecahan masalah
- 5) Menganalisis gerak lurus, gerak melingkar, dan gerak parabola dengan menggunakan vektor
- 6) Menganalisis pengaruh gaya pada sifat elastisitas bahan
- 7) Menganalisis hubungan antara usaha, perubahan energi dengan hukum kekekalan energi mekanik
- 8) Menerapkan hukum kekekalan energi mekanik untuk menganalisis gerak dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Menunjukkan hubungan antara konsep impuls dan momentum untuk menyelesaikan masalah tumbukan
- 10) Menganalisis perubahan keadaan gas ideal dengan menerapkan hukum termodinamika
- 11) Mendeskripsikan gejala dan ciri-ciri gelombang secara umum
- 12) Memformulasikan gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik serta penerapannya pada keping sejajar

- 13) Menerapkan induksi magnetik dan gaya magnetik pada beberapa produk teknologi
- 14) Memformulasikan konsep induksi Faraday dan arus bolak-balik serta penerapannya
- 15) Menganalisis secara kualitatif gejala kuantum yang mencakup hakikat dan sifat-sifat radiasi benda hitam serta penerapannya
- 16) Mendeskripsikan perkembangan teori atom
- 17) Mengidentifikasi karakteristik inti atom dan radioaktivitas, dan
- 18) Mendeskripsikan pemanfaatan radioaktif dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari.

B. Faktor-faktor penyebab belum dikuasainya kompetensi dasar tertentu di Kabupaten Gorontalo yakni :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar fisika
2. Guru kurang menggunakan media pembelajaran
3. Ketersediaan alat untuk praktikum fisika terbatas, sehingga siswa kurang dalam melaksanakan praktikum di kelas
4. Ketidamampuan siswa dalam mengingat persamaan yang digunakan, karena siswa kurang mempelajari secara berulang-ulang materi yang dijelaskan oleh guru
5. Pemahaman konsep siswa yang kurang terhadap soal yang diberikan, sehingga jawaban yang dihasilkan tidak sesuai
6. Penguasaan pengoperasian rumus dari persamaan umum ke persamaan operasional siswa yang rendah, sehingga siswa sulit dalam menyelesaikan soal yang diberikan
7. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru
8. Siswa kurang memperhatikan dan kurang menguasai satuan dari besaran-besaran Fisika.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini :

- a. Kiranya pihak sekolah dapat memperhatikan faktor-faktor penyebab rendahnya kompetensi siswa terhadap Ujian Nasional dengan berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru misalnya dengan mengadakan pelatihan keterampilan menggunakan alat KIT IPA dan khususnya bagi guru fisika agar dapat berupaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap bagian-bagian yang belum dikuasai oleh siswa dengan mengadakan bimbingan belajar dan mengadakan pendalaman materi terhadap kompetensi yang rendah
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo dengan memperhatikan kebijakan dalam penyusunan keputusan yang berhubungan dengan pembaharuan pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah, terutama untuk pengadaan alat praktikum untuk program IPA khususnya pada mata pelajaran fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Guza, Afnil. 2008. *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Jakarta: Asa Mandiri
- Hamidi, 2010. *Metode penelitian dan teori komunikasi. Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: PT UMM Press
- Khoiru Armada, Lif. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Pengaruhnya Terhadap Konsep, Mekanisme, dan Profesi Pembelajaran Sekolah Swasta Negeri*. Surabaya: PT Prestasi Pustaka Publisher
- Kunandar, 2007. *Guru Professional. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mardalis, 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas – BNSP Tahun 2011
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (Teori, Dasar, dan Praktik)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Suparno, Suhaena. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal. PT Depdiknas
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Tilaar, H.A.R. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional, Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta